

**MAKNA SIMBOLIK PAKAIAN CAWAPRES SANDIAGA UNO  
PADA PILPRES 2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Andrian Ramadhoni**

**1537010022**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**1441 H / 2019 M**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING  
UJIAN MUNAQASYAH**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Andrian Ramadhoni NIM 1537010022 yang berjudul **Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

*Wassalam*  
Palembang, 25 November 2019

Pembimbing I,

Dr. Yenrizal, M.Si  
NIP. 1987401232005011004

Pembimbing II,

Gita Astrid, S.H.I, M.Si  
NIDN. 2025128703

## **PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Andrian Ramadhoni  
NIM : 1537010022  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres  
2019

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang Pada :

Hari / Tanggal : Senin 2 Desember 2019

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) Pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, Desember 2019  
**DEKAN,**

Prof. Dr. Izomiddin, M.A  
NIP. 196206201988031991

### **TIM PENGUJI**

#### **KETUA**

Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum  
NIP. 197201192007011011

#### **PENGUJI I**

Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004

#### **SEKRETARIS**

Gita Astrid, S.H.I.M.Si  
NIDN. 2025128703

#### **PENGUJI II**

Putri Citra Hati, M.Sos  
NIDN. 2009079301

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrian Ramadhoni  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 2 Januari 1998  
NIM : 1537010022  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Pakaian Cawpres Sandiaga Uno  
pada Pilpres 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 26 November 2019

Yang membuat pernyataan



Andrian Ramadhoni

NIM. 1537010022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Jangan berhenti jika kau lelah, berhentilah jika kau selesai serta selalu percaya akan setiap proses

*I CAME HERE A BOY AND I'M LEAVING A MAN*

### Persembahan

Kupersembahkan Skripsi ini kepada

1. Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan berkah & nikmat yang luar biasa kepada ku. Alhamdulillah ya Allah SWT.
2. Kedua orang tua ku Bapak (Maliki Abas) dan Ibu (Diana) tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.
3. Kakak dan adik ku (Aditya Ramadhona dan Juan Tri Wicaksana) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya.
4. Bapak Dr. Yenrizal, M.Si dan Ibu Gita Astrid, S.H.I, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan 2 saya.
5. Sandiaga Uno yang telah memberikanku motivasi dan inspirasi pada penulisan skripsi ini
6. Sahabat seperjuanganku Muhammad Hafidz Al-Furqan, Ahmad Irwansyah, Muhammad Alif Adam Azhari Bustaman, Dio Raihan Allam, Muhamad Bayu Prabowo dan semua keluarga Ilkom A yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman Ikatan Bujang Gadis UIN Raden Fatah yang telah memberikanku semangat
8. Almamater ku
9. Serta semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian Skripsi ini.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai **Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019**. Melihat dari keunikannya serta keberhasilannya yang dilakukan oleh Sandiaga Uno dalam menggaet calon pemilih dengan model pakaian kemeja yang dikenakan pada saat pemilihan presiden 2019 menarik penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai makna yang terkandung dalam pakaian Cawapres Sandiga Uno pada pemilihan presiden 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tanda verbal dan visual. Untuk mengetahui makna *verbal* dan non verbal yang terdapat dalam logo pakaian yang dikenakan Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019, peneliti akan menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode untuk mengkaji sebuah tanda, berupa perangkat atau simbol yang kita gunakan dalam hubungan manusia. Dengan pendekatan semiotika diharapkan dapat diketahui dasar keselarasan antara tanda verbal dan non verbal untuk mendukung kesatuan dalam sebuah logo, serta mengetahui hubungan antara muatan jumlah isi pesan (verbal dan non verbal) dengan tingkat kreativitas pembuat desain logo pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019. Pada penelitian ini, Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dianalisis menggunakan teori segitiga makna Peirce. Dalam teorinya, Pierce membagi tanda menjadi tiga bagian, yaitu, *Object* dan *Interpretant* yang dikupas dalam teori segitiga makna dan triangulasi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan unit analisis setiap gambar/lambang, warna dan juga tipografi yang ada pada keseluruhan pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019. Setiap unit analisis tersebut memiliki makna tersendiri. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dalam logo yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 terdapat makna dari tanda-tanda yang ada di dalam logo tersebut. Makna yang ada pada logo tersebut secara tidak langsung mengisyaratkan dan memberikan informasi kepada masyarakat di Indonesia yang akan menggunakan hak suaranya pada Pilres 2019.

**Kata Kunci : Sandiaga Uno, Pakaian, Semiotika**

## ABSTRACT

This research discusses about **Symbolic Meaning of Sandiaga Uno Vice-President's Apparel at 2019 Presidential Election**. Seeing from the uniqueness and success done by Sandiaga Uno in attracting prospective voters with the model of shirt clothing worn during the 2019 presidential election attracts the author to further examine the meaning contained in the clothing of Vice President Sandiga Uno in the 2019 presidential election. This study aims to examine verbal and visual signs. To find out the verbal and non-verbal meanings found in the clothing logo worn by Vice President Sandiaga Uno in the 2019 Presidential Election, the researcher will use a semiotic analysis. Semiotics is a science or method for studying a sign, in the form of a device or symbol that we use in human relations. With the semiotics approach, it is expected to be able to know the basis of harmony between verbal and non-verbal signs to support unity in a logo, as well as to know the relationship between the content of the number of messages (verbal and non verbal) with the level of creativity of the logo design apparel vice president candidate Sandiaga Uno in the 2019 Presidential Election. In this research, the Symbolic Meaning of Vice Presidents Sandiaga Uno in the 2019 Presidential Election was analyzed using the Peirce theory of triangles. In his theory, Piece divides the sign into three parts, namely, Object and Interpretant which is peeled in a theory of three meanings and triangulation. This study is qualitative in nature with the analysis unit of each image / symbol, color and typography that exists on the entire Vice President Sandiaga Uno attire in the 2019 Presidential Election. Each unit of analysis has its own meaning. From the results of this research it can be seen that in the logo contained on the Vice President Sandiaga Uno's clothes in the 2019 Presidential Election there are meanings of the signs contained in the logo. The meaning of the logo implies and provides information to people in Indonesia who will use their voting rights at the 2019 Presidential Election.

**Keywords : Sandiaga Uno, Apparel, Semiotic**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A.... Latar Belakang Masalah .....	1
B.... Rumusan Masalah.....	7
C.... Tujuan Penelitian.....	7
D.... Manfaat Penelitian.....	8
E.... Tinjauan Pustaka.....	8
F.... Kerangka Teori.....	14
G.... Metodologi Penelitian.....	22
H.... Sistematika Penulisan.....	25

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A.... Keluarga.....	26
B.... Riwayat Pendidikan.....	27
C.... Karier Bisnis.....	28
D.... Hobi.....	31
E. Karier Politik.....	32
F. Riwayat Model Berpakaian Sandiaga Uno.....	35

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A.... Analisis Pakaian Kemeja “ <i>Ultimate U</i> ” .....	41
B.... Analisis Pakian Kemeja “Logo S (Merah-Hitam)” .....	50
C.... Analisis Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA.....	59
D.... Analisis Pakaian Kaos Polo “ Logo S (Merah-Kuning)” .....	69

### BAB IV PENUTUP

A.... Kesimpulan .....	80
B.... Saran .....	81

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Elemen Makna Peirce.....	20
Gambar 2 Profil Sandiaga Uno.....	26
Gambar 3 Pakaian Sandiaga Uno pada saat menjadi Pembicara.....	35
Gambar 4 Pakaian Sandiaga Uno pada saat Berolahraga.....	37
Gambar 5 Pakaian Kemeja “ <i>Ultimate U</i> ”.....	41
Gambar 6 Pakaian Kemeja “ <i>Ultimate U</i> ”.....	42
Gambar 7 Sandiaga Uno saat mengenakan Kemeja pada Acara Formal.....	43
Gambar 8 Aturan memakai Kemeja Lengan Panjang.....	44
Gambar 9 Logo <i>Ultimate U</i> .....	44
Gambar 10 Warna Latar Belakang.....	45
Gambar 11 Sandiaga Uno pada saat menjadi Pembicara.....	46
Gambar 12 Logo <i>Ultimate U</i> .....	47
Gambar 13 Pakaian Kemeja “Logo S (Merh-Hitam)”.....	50
Gambar 14 Pakaian Kemeja “Logo S (Merh-Hitam)”.....	51
Gambar 15 Sandiaga Uno pada saat Blusukan ke Rumah Warga.....	52
Gambar 16 Aturan memakai Kemeja Lengan Pendek.....	53
Gambar 17 Logo S (Merah-Hitam).....	54
Gambar 18 Warna Latar Belakang.....	55
Gambar 19 Sandiaga Uno pada saat menghadiri acara di luar ruang.....	55
Gambar 20 Logo S (Merah-Hitam).....	56
Gambar 21 Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”.....	59
Gambar 22 Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”.....	60
Gambar 23 Sandiaga Uno pada saat dalam Perjalanan ke Luar Kota.....	61
Gambar 24 Aturan memakai Pakaian Hoodie.....	62

Gambar 25 Logo Garuda Merah dan Padi.....	63
Gambar26 Tulisan ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI....	64
Gambar 27 Warna Latar Belakang.....	64
Gambar 28 Sandiaga Uno saat dalam Perjalanan ke Luar Kota.....	66
Gambar 29 Logo pada Pakaian Hoodie Sandiaga Uno.....	66
Gambar 30 Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”.....	69
Gambar 31 Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”.....	71
Gambar 32 Sandiaga Uno pada saat Kampanye.....	72
Gambar 33Aturan saat memakai Pakaian Kaos Polo.....	73
Gambar 34 Logo S (Merah-Kuning).....	74
Gambar 35 Tulisan SANDI UNO.....	74
Gambar 36 Warna Latar Belakang.....	75
Gambar 37 Sandiaga Uno saat acara Kampanye.....	76
Gambar 38 Logo pada pakaian kaos polo Sandiaga Uno.....	76

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno“ dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D sebagai rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang dan sekaligus Pembimbing I skripsi saya
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang
6. Reza Aprianti, MA sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
7. Gita Astrid, S.H.I, M.Si sebagai Pembimbing II skripsi saya
8. Seluruh Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
9. M. Yudha Bagaskara Rochim selaku ketua OK OCE regional SUMSEL
10. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Palembang, 15 November 2019

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata pakaian bersinonim dengan kata busana, namun kata pakaian memiliki konotasi lebih umum dari pada busana. Busana seringkali dipakai untuk baju yang tampak dari luar saja. Pakaian berasal dari kata “pakai” yang ditambah dengan akhiran “an”. Dalam kamus bahasa Indonesia ada 2 makna dalam kata pakai, yaitu (a) mengenakan, seperti contoh: Anak SD pakai seragam merah putih. (b) dibubuhi atau diberi, contoh: Es teh pakai gula. Dalam hal ini pakai berarti diberi.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian diatas, pakaian yang digunakan oleh seseorang haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, agar tidak menimbulkan masalah bagi pemakainya ataupun lingkungan yang ada disekitarnya. Berpakaian merupakan perwujudan dari sifat dasar manusia yang memiliki rasa malu sehingga selalu berusaha untuk menutupi tubuhnya.

Ketika auratnya terbuka, maka dalam dirinya terdapat dorongan untuk menutupi bagian yang terbuka. Seiring perkembangan zaman, fungsi dasar pada pakaian mulai bergeser. Pakaian yang awalnya berfungsi untuk menutupi keindahan tubuh, melindungi tubuh dari cuaca dingin mapupun panas, pakaian juga merupakan pernyataan lambang status seseorang di khalayak luas, sehingga

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online ebsoft.web.id. sub kata *pakaian* diakses pada 20 Maret 2019, pukul 15.09

hal ini semakin indah atau pun mahal pakaian seseorang, maka semakin tinggi status sosialnya.

Seorang publik figur tentu akan memakai pakaian yang tampak indah dan mewah jika dipakai di hadapan publik, walaupun akan berbeda keadaannya saat di rumah atau bahkan di kamar. Hal ini menunjukkan bahwa pakaian ternyata tidak hanya untuk menutupi aurat tubuh, tetapi lebih dari itu fungsi pakaian bergeser untuk menutupi apa yang kurang pantas untuk ditampilkan serta untuk harga diri.<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna. Allah subhanahu wa ta'ala menciptakan laki-laki dan perempuan memiliki bentuk fisik yang berbeda. Keindahan tubuh yang terbuka dapat menarik siapapun untuk melihatnya. Hal ini tidak bisa dihindari, sebab secara nalurilah manusia menyukai keindahan dan diselimuti rasa penasaran kepada sesuatu yang tidak biasa.

Pakaian (sandang) adalah salah satu kebutuhan pokok bagi manusia selain makanan (pangan) dan tempat tinggal/rumah (papan). Tiga kebutuhan dasar ini tidak akan terlepas bagi manusia. Secara nalurilah manusia butuh untuk melindungi tubuhnya dari cuaca panas maupun dingin dan hemapsan angin maupun hujan. Salah satu bentuk perlindungan diri itu ialah dengan mengenakan penutup tubuh atau sederhananya adalah dengan mengenakan pakaian. Bila hewan memiliki bulu dan kulit yang tebal untuk melindungi bagian tubuhnya, maka manusia memiliki pakaian yang beragam desain dan model.

---

<sup>2</sup> Arief, Andi Muhammad. *Jilbab Kok Gitu? Koreksi Jilbab Indonesia*, Solo: Maktabah Ta'awuniyah, 2008, h.25

Sejarah menyebutkan terdapat beberapa teori berbeda mengenai apa yang ditemukan arkeologis. Contohnya, berdasarkan riset perubahan warna kulit secara genetis, manusia berkurang drastis bulu tubuhnya sekitar 1 juta tahun lalu. Waktu itu dianggap ideal bagi manusia mulai menggunakan pakaian yang menjaga tubuh mereka tetap hangat.<sup>3</sup> Sejarah pakaian, penggunaan pakaian secara khusus merupakan ciri khusus kebanyakan manusia.

Tidak diketahui kapan awal manusia mengenakan pakaian tapi ahli antropologi percaya bahwa kulit binatang dan kulit pepohonan sebagai bahan pakaian dengan penutup sebagai perlindungan dari suhu cuaca dingin, suhu panas dan hujan terutama saat manusia bermigrasi berpindah ke iklim yang baru. Pakaian dan tekstil dalam sejarah manusia dan mencerminkan bahan yang telah digunakan. Pakaian mulai muncul pada kehidupan manusia sejak ratusan ribu tahun yang lalu.

Model-model pakaian dalam sebuah masyarakat tentu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Jika dalam ajaran Islam pakaian termasuk ajaran syari'ah, maka dalam budaya barat mungkin berbeda. Dalam budaya barat pakaian merupakan salah satu lambang status sosial, produk seni dan merupakan bagian dari ideologi sekulerisme. Bahkan fungsi pakaian pun telah berubah, bukan lagi untuk menutup aurat (menurut Islam).

Perbedaan ini merupakan realitas yang mungkin dapat bersinggungan atau bahkan dianggap bertentangan idealitas ideologi tertentu baik ideologi agama, bangsa dan negara. Pakaian laki-laki dan perempuan berbeda, meski berfungsi

---

<sup>3</sup> Todayifoundout.com diakses pada 23 Maret 2019 pukul 10.37

sama namun pakaian keduanya tidak bisa dibalik. Atau model yang satu kurang tepat jika diaplikasikan terhadap lawan jenisnya. Model pakaian masyarakat Arab, Eropa, Asia dan sebagainya akan berbeda satu sama lain.

Hal ini bisa jadi disebabkan karena cuaca, budaya, dan kebutuhan pakaian berbeda. Di sisi lain ideologi masyarakat juga seringkali turut andil dalam terciptanya mode pakaian. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, maka cara berpakaian merekapun semakin berubah dan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dari pada sebelumnya. *Fashion* selalu berkembang menyesuaikan jaman dunia, fashion tidak mudah untuk diprediksi. Ditiap musim, tiap tahun, tiap dekade, sampai tiap generasi mempunyai karakter dan ciri khas yang berbeda-beda.

Sebenarnya jika dicermati, tren mode hanya berputar. Jika dilihat dari model dasarnya, desain baju tidak banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Jadi, tren mode hanya berputar, misalnya mode ditahun P akan kembali *booming* ditahun S. Jika berbicara mengenai tren fashion di Indonesia, pastinya tidak terlepas dari beberapa nama desainer dan juga peristiwa yang terjadi pada masa tren perkembangan *fashion* di Indonesia.

Perkembangan tren *fashion* di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia, terutama busana Korea pada belakangan ini. Dalam perkembangan awalnya *fashion* di Indonesia cenderung meniru gaya barat baik dalam bahan yang digunakan maupun desain. Dunia *fashion* kerap kali memiliki pola tersendiri untuk meramal dan membentuk tren busana tertentu. Di atas kertas, dunia politik dapat meniru pola tersebut ke dalam dunia perebutan kekuasaan itu.



Dunia tata busana dengan dunia politik merupakan dua bidang yang tidak mempunyai hubungan sama sekali. Menggunakan tren mode untuk ekspresi politik saat ini tengah menjadi pamor yang tinggi, beberapa pengamat yang mengatakan bahwa hal ini dipicu oleh kemenangan Donald Trump di Amerika Serikat.

Saat ini, berbagai pengamat dan media di dunia mulai melirik dunia mode sebagai salah satu bidang yang dianggap berhubungan dengan dunia politik. Hal ini terutama setelah kemenangan Donald Trump dan kebangkitan paham kanan jauh diseluruh dunia. Ada banyak gerakan di dunia, pasca Donald Trump meraih kemenangan yang menggunakan pakaian sebagai ekspresi politik mereka.

Ada banyak gerakan di dunia, pasca kemenangan Donald Trump yang menggunakan pakaian sebagai ekspresi politik mereka. Gerakan-gerakan nasionalis, feminis, *white supremacist*, hingga antifa semua memiliki tema busana. Hampir semua gerakan politik memiliki identitas busana yang berbeda. Gerakan Antifa contohnya, mereka menggunakan pakaian serba hitam *Black Bloc* yang digunakan *Black Panther*. Ada pula bagaimana selebriti Hollywood menggunakan pakaian hitam di penganugerahan Golden Globe untuk mendukung gerakan #TimesUp.

Di Indonesia sendiri, model busana berbau politik yang paling menyita perhatian adalah kemeja kotak-kotak. Pakaian jenis ini identik dengan Jokowi dan juga Ahok karena mereka menggunakan pakaian tersebut semasa kampanye Pilgub DKI Jakarta 2012. Pada Pilpres 2019, pakaian Sandiaga Uno cukup menarik perhatian, dengan mengenakan pakaian kemeja berwarna biru menjadi

ciri khas dari Sandiaga Uno pada saat kampanye ke setiap daerah-daerah di Indonesia.

Sejak mendeklarasikan diri sebagai calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto, Sandiaga Uno sering kali terlihat tampil dengan setelan kemeja berwarna biru. Dipilihnya warna biru karena mendapat masukan *fashion* dari putra tunggal Prabowo Subianto yang juga merupakan desainer kelas dunia, Didit Hediprasetyo.

Warna biru tersebut adalah warna yang sejuk dan *blue collar worker*. *Blue collar worker* atau pekerja kerah biru merupakan istilah untuk menyebut para pekerja kasar dan membedakan dengan pekerja kantoran yang disebut sebagai pekerja putih. Sandiaga ingin tampil sebagai pekerja keras yang tak segan turun ke lapangan.<sup>4</sup>

Sandiaga Uno juga menambahkan "biru ini membuat kesejukan juga. Karena ini hari-hari yang penting, menjelang Asian Games, juga memberikan kesejukan bagi para atlet-atlet kita," ujar Sandiaga di jalan Kartanegara, Jakarta Selatan. Sudah saya konsultasikan juga dengan Pak Prabowo, (diinstruksikan untuk) turunkan tensi, karena ini menghormati Asian Games," ujar Sandi.<sup>5</sup>

Pakaian-pakaian yang dikenakan calon pemimpin di suatu daerah menyajikan pesan-pesan yang memiliki makna sehingga dapat mencari perhatian sekaligus dukungan suara pada calon pemilih. Saat mengenakan pakaian dengan ciri khas unik yang dimiliki masing-masing calon kepala daerah, masyarakat bisa

---

<sup>4</sup>[news.detik.com/berita/d-4176161/kemeja-biru-sandiaga-masukan-desainer-didit-prabowo](https://news.detik.com/berita/d-4176161/kemeja-biru-sandiaga-masukan-desainer-didit-prabowo) diakses pada 23 Maret 2019 pukul 13.29

<sup>5</sup> Makna Kemeja Biru Sandiaga Uno <https://www.radarcirebon.com/makna-kemeja-biru-sandiaga-uno.html> diakses pada 9 September 2019 pukul 21.10

mengenal dan mengingat pakaian yang dikenakan sehingga dapat menarik perhatian bagi para pemilih untuk memilih calon pemimpin tertentu.

Melihat dari keunikannya serta keberhasilan yang dilakukan oleh Sandiaga Uno dalam menggaet calon pemilih dengan model pakaian kemeja yang dikenakan pada saat pemilihan presiden 2019 menarik penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai makna yang terkandung dalam pakaian Cawapres Sandiga Uno pada pemilihan presiden 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, hal inilah yang menjadi dasar peneliti memilih topik, maka peneliti tertarik untuk terjun meneliti dan akan dituliskan dalam skripsi yang berjudul, **“Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sadiaga Uno pada Pemilihan Presiden 2019”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “Apa makna yang terkandung pada simbol atau tanda yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui makna yang terkandung pada simbol atau tanda yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis peneliti memberikan pengembangan pemikiran ilmu pengetahuan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berkaitan dengan keilmuan makna simbolik pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019.
  - b. Diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel penelitian.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dirapakan peneliti dapat memberikan informasi kepada publik yang berkaitan dengan makna simbolik pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019.
  - b. Diharapkan juga, semakin memberikan pengetahuan tentang konstruksi makna pakaian bagi yang belum mengetahui atau yang sudah lupa.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang ada dalam penelitian dilakukan melalui penelusuran terhadap karya tulis orang lain yang isinya berkaitan dengan topik yang diteliti. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka didalam tinjauan pustaka berikut peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian

yang terdahulu. Dalam hal ini, peneliti selain meninjau dari buku literatur, data lainnya dapat ditinjau dari jurnal penelitian yang memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini guna memperkuat landasan teori.

*Pertama*, skripsi berjudul “Makna Pakaian dan Atribut Pernikahan Adat Lampung dan Hubungannya dengan Sistem Gelar atau Adok dalam Masyarakat Adat Saibatin Marga Way Lima Jurai Seputih (Studi Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung)”<sup>6</sup> oleh mahasiswa Universitas Negeri Lampung bernama Andriansyah (2017). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan lokasi penelitian di Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka dan penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling dengan kriteria tokoh adat, pemilik pakaian dan atribut adat, serta budayawan. Dari penelitian ini peneliti bisa memaparkan bahwa disetiap detail pakaian dan atribut adat Lampung mempunyai makna-makna yang unik dan mendalam.

Tidak hanya dari segi estetika namun juga dari segi sosial yang berhubungan dengan strata sosial Adok dan filosofi yang berhubungan dengan sejarah, nilai dan norma. Kata Kunci: Pakaian Adat, Adok, Makna, Hubungan,

---

<sup>6</sup> Andriansyah. “Makna Pakaian dan Atribut Pernikahan Adat Lampung dan Hubungannya dengan Sistem Gelar atau Adok dalam Masyarakat Adat Saibatin Marga Way Lima Jurai Seputih (Studi Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung)” Skripsi Sosiologi, (Bandar Lampung: 2017), hal.1

Strata Sosial, Adat-Istiadat, Tradisional, Adat Lampung, Budaya Lampung, Lampung Pesisir, Lampung Saibatin, Marga Way Lima, Jurai Seputih.

*Kedua*, serupa dengan Nurlaelah, mahasiswi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar dengan judul skripsi “Makna Simbolik Pakaian Adat Pengantin Bugis Sinjai Sulawesi Selatan (Tinjauan Sosial Budaya)”.<sup>7</sup> Skripsi ini menggunakan metodologi penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan Social Sains.

Kemudian penulisan skripsi ini dimulai dengan tahap pengumpulan data (heuristik) melalui metode library research dan field research dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang terkumpul di kritik sumber melalui dua metode yaitu kritik ekstrn dan kritik intern, di interpretasi atau pengolahan dan analisis data menggunakan dua metode yaitu historiografi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Pakaian adat pengantin dalam masyarakat Bugis Sinjai memiliki makna simbolik tertentu yang sangat tergantung pada strata sosial pemakainya warna hijau untuk putri bangsawana, warna merah darah untuk gadis remaja, warna merah tua untuk perempuan yang telah menikah, warna ungu untuk janda, warna hitam untuk perempuan yang sudah tua, warna putih untuk inang atau pengasuh.

Dalam penelitian ini, menunjukkan pemahaman yang dalam mengenai makna simbolik pakaian Bugis Sinjai di Sulawesi Selatan sebagai tradisi budaya. Sebagai suatu budaya, pakaian adat tersebut bukan hanya sebagai hasil budaya

---

<sup>7</sup> Nurlaelah, “Makna Simbolik Pakaian Adat Pengantin Bugis Sinjai Sulawesi Selatan (Tinjauan Sosial Budaya)” Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam, (Makassar: 2014). h.1

material saja, tetapi mengandung makna yang kaya akan arti simbolik tentang kehidupan masyarakat Bugis Sinjai. Sekian banyak arti simbolik yang teraktualisasi dari bahan, bentuk, warna, dan perlengkapannya, dapat di golongan kedalam tiga golongan yaitu simbol pengayoman, simbol perlindungan, simbol kebesaran dan kekuasaan serta starata sosial masyarakat Bugis Sinjai.

*Ketiga*, sedangkan skripsi yang berjudul “Pemahaman Makna Pakaian Oleh Organisasi Islam (Studi Fenomenologi Pemahaman Makna Pakaian oleh Organisasi IMM di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012/2013)”<sup>8</sup> yang diteliti oleh Agung Lestari, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian Fenomenologi. Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dan analisis. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk memperoleh data. Dimana setelah data terkumpul, peneliti berusaha memberikan gambaran keadaan obyek menggunakan studi Fenomenologi untuk memberikan penjelasan bagaimana pemahaman makna pakaian oleh anggota organisasi Islam.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, pertama, makna pakaian secara umum adalah Perintah Agama, Etika dan Estetika, Pelindung, Kebudayaan, Hak Asasi Manusia, Identitas Diri, dan Mode. Kedua, makna dari konseptualisasi

---

<sup>8</sup> Agung Lestari “Pemahaman Makna Pakaian Oleh Organisasi Islam (Studi Fenomenologi Pemahaman Makna Pakaian oleh Organisasi IMM di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012/2013)”. Skripsi Ilmu Komunikasi (Surakarta: 2013). h.1

pakaian dari jilbab besar, cadar, baju gamis, dan celana  $\frac{3}{4}$  atau “celana cingkrang” meliputi Eksklusif, Budaya Arab, Aneh, Citra, Protektif, HAM, Tidak Layak, Antipati, dan Implementasi dalam beragama. Ketiga, faktor dominan yang mempengaruhi pemahaman makna oleh individu yaitu Organisasi, Lingkungan, dan Keluarga.

*Keempat*, berbeda dengan skripsi Apriliasti Siandari dengan judul “Makna Simbolis Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak Lombok Nusa Tenggara Barat<sup>9</sup>” dari jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013. Subjek penelitian adalah Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak. Penelitian difokuskan pada makna simbolis bentuk dan warna pakaian adat pengantin suku Sasak. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi data yang melibatkan pakar atau pengamat seni yang mengetahui tentang pakaian adat pengantin suku Sasak di daerah tersebut yang telah diakui keberadaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan:

Proses upacara adat pengantin suku Sasak Lombok dapat membantu untuk mengetahui makna simbolis pada unsur-unsur pakaian adat pengantin. Pakaian adat pengantin golongan bangsawan dimaknai dari segi perhiasannya, dilihat dari ekstrinsik dan intrinsik kualitas bahan terbuat dari bahan emas. Sedangkan untuk

---

<sup>9</sup> Apriliasti Sindari. “Makna Simbolis Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak Lombok Nusa Tenggara Barat”. Skripsi Seni Rupa (D.I.Yogyakarta: 2013). h.1



masyarakat biasa terbuat dari bahan perak atau tembaga. Pakaian adat pengantin wanita terbagi menjadi empat bagian yaitu; kepala, leher, badan dan lengan.

*Kelima*, penelitian dengan judul “Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger Di Indonesia<sup>10</sup>” oleh mahasiswi bernama Ade Nur Istiani dari jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Lampung. Teori yang digunakan untuk membentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi Alfred Schutz, Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas Luckmann dan Berger, dan Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan tradisi fenomenologi yang memusatkan perhatian pada pengalaman hidup dan mencari makna mengenai realitas berdasarkan sudut pandang subjek penelitian. Peneliti menetapkan enam informan sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman Moslem Fashion Blogger mengenai hijab fashion adalah bahwa perkembangan tren hijab fashion di Indonesia merupakan perkembangan yang positif namun terjadi suatu pergeseran makna.

Motif dalam menggunakan blog sebagai media komunikasi mengenai hijab fashion terbagi atas motif atraksi, motif inspirasi, dan motif eksistensi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perkembangan hijab fashion merupakan salah satu fenomena yang menarik dan terus berkembang, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam khususnya mengenai konstruksi

---

<sup>10</sup> Ade Nur Istiani. “Konstruksi Makna Hijab Fashion bagi Moslem Fashion Blogger di Indonesia”. Skripsi Ilmu Komunikasi (Bandar Lampung: 2015). h.1

makna hijab fashion bukan hanya terhadap pelaku industri hijabnamun juga lebih dalam terhadap mereka yang benar-benar memahami syariat agama Islam.

Tidak jauh berbeda dengan beberapa skripsi di atas, penelitian yang diteliti oleh penulis mengenai Makna Simbolik Pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019, meneliti mengenai bagaimana makna simbolik yang terkandung dalam pakaian yang dikenakan Sandiaga Uno pada saat pemilihan presiden 2019, serta makna yang terkandung pada penelitian tersebut cukup berbeda dari penelitian-penelitian yang telah lebih dulu dilakukan. Persamaan penelitian pada peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

## **F. Kerangka Teori**

### Semiotik

#### 1. Pengertian Semiotik

Semiotik berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang lazim diartikan sebagai *a sign by wich something is known* (suatu tanda dimana sesuatu dapat dikenal). Jhon Locke mengembangkan pemahaman itu untuk menguraikan tentang bagaimana manusia memahmi sesuatu melalui lambang-lambang.<sup>11</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa semiotika merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem

---

<sup>11</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007, h.156

hubungan yang memiliki dasar yang disebut tanda. Menurut Roland Barthes, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.

Menurut Van Zoest mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (*sign*) dan segala berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.”<sup>12</sup> Tanda-tanda itu merupakan perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan-jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai segala sesuatu.

Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>13</sup> Little John berpendapat, semiotika merupakan salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi.

Tradisi semiotika ini terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda mempersentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna terkandung

---

<sup>12</sup> Alex Sobur. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 96

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.1

dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksikan pesan.

Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari perspektif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat di mana simbol tersebut diciptakan.<sup>14</sup> Berdasarkan dari pendapat yang diutarakan oleh tokoh semiotika di atas, dapat disimpulkan bahwasannya semiotika adalah sebuah ilmu yang dikaji tentang simbol, linguistik, ataupun mitos yang terdapat dalam suatu benda maupun lingkungan yang nantinya akan diartikan tentang apa sebenarnya makna yang terkandung.

## 2. Tanda Dalam Semiotika

Konsep dasar semiotika adalah ‘tanda’ yang diartikan sebagai *a stimulus designating something other than it self* (suatu stimulasi yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri). Menurut Little John, tanda-tanda adalah basis dari seluruh komunikasi, karena melalui prantara tanda-tandalah seorang manusia dapat berkomunikasi terhadap sesamanya. Pemikiran Little John sejalan dengan pemikiran Pierce. Charles Sanders Pierce, seorang ahli filsafat dari Amerika menegaskan bahwa kita hanya dapat berpikir dengan sarana tanda. Sudah pasti tanpa tanda kita tidak dapat berkomunikasi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. Op.Cit, h 124

Tanda adalah segala hal mulai dari bentuk, warna, angka dan lainnya. Tanda selalu berada di kehidupan manusia, mulai dari bangun tidur sampai kembali tidur lagi. Tanda terdapat dimana-mana, kata adalah tanda, demikian pula lampu lalu lintas, bendera, bangunan, gambar, suara burung dan warna juga dapat dianggap sebagai tanda. Karena itu jelas segala sesuatu dapat dijadikan tanda.

Dalam proses komunikasi pesan memiliki kedudukan yang paling penting. Menurut Jhon Power pesan memiliki tiga unsur, yaitu: 1) tanda dan simbol; 2) bahasa dan; 3) wacana (*discourse*). Menurutnya tanda merupakan dasar bagi komunikasi. Tanda menunjuk atau mengacu kepada sesuatu yang bukan dirinya sendiri, sedangkan makna atau arti adalah hubungan antara objek atau ide dengan tanda.<sup>16</sup>

Umberto Eco mengatakan bahwa tanda dapat dipergunakan untuk menyatakan kebenaran, sekaligus kebohongan. Pada umumnya menggunakan tanda yang mengandung kebohongan tidak merugikan, contoh, seseorang yang memiliki rambut pirang dan lurus padahal dalam kenyataannya dia memiliki rambut yang hitam dan kusut, tapi ada juga tanda yang mengandung kebohongan yang berbahaya seperti seseorang yang

---

<sup>16</sup> Morrison, *Teori Komunikasi*, Jakarta:Kencana, 2013, h.32

mengenakan pakaian polisi lengkap padahal ia hanya seorang tukang bakso.

Sangat perlu dipahami dalam pendapat ini adalah jika tanda dapat digunakan untuk berkomunikasi dan tanda juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan suatu kebohongan. Pemikiran Saussure yang paling penting dalam konteks semiotika adalah pemikirannya mengenai tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

*Signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, yakni pemikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Kedua unsur ini seperti dua sisi dari sekeping mata uang atau selembar kertas.<sup>17</sup>

Tanda itu sendiri dalam pandangan Saussure merupakan manifestasi kongkret dari citra bunyi dan diidentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda.<sup>18</sup> Bagi Saussure hubungan antara petanda dan penanda bersifat arbiter (bebas), baik secara kebutuhan ataupun ditetapkan. Dalam pengertian petanda tidak mempunyai hubungan alamiah dengan petanda. Sifat arbiter ini

---

<sup>17</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Op.Cit, h.125.

<sup>18</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Op.Cit, h.32.

berarti pula bahwa keberadaan sesuatu butir atau suatu aturan tidak dapat dijelaskan dengan penjelasan yang sifatnya logis, hal itu seolah-olah ada secara kebetulan saja.

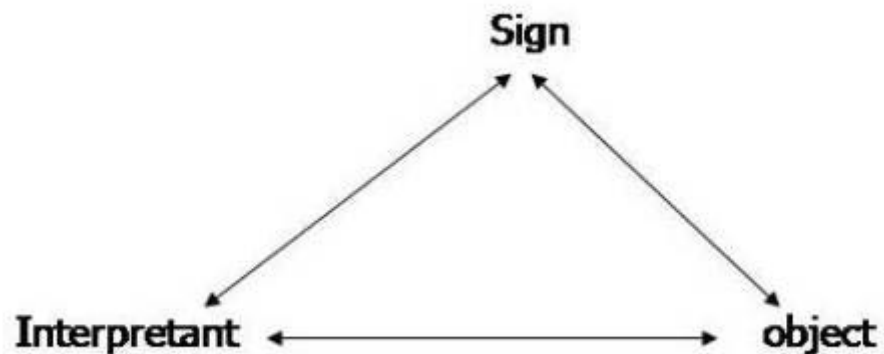
### 3. Model dalam Semiotika, Charles Sanders Peirce

Semiotika modern pertama yang membahas tentang tanda dikemukakan oleh ahli filsafat dari abad ke sembilan belas, Charles Sanders Peirce yang dianggap sebagai pendiri semiotika modern. Teori dari Peirce menjadi *grand theory* dalam semiotik. Ia mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antar tanda (simbol), objek dan makna. Tanda mewakili objek yang ada dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya.

Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.<sup>19</sup> Semiotika Peirce menggambarkan elemen-elemen pembentuk makna seperti bentuk segitiga makna.

---

<sup>19</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Op.Cit, h.97.



Gambar 1  
Elemen Makna Peirce  
Sumber: komunikasiana.wordpress.com

Segitiga ini menggambarkan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika digunakan seseorang pada saat berkomunikasi. Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang akan dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen itu berinteraksi dalam benak seseorang maka munculah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.<sup>20</sup>

Pierce mengklasifikasikan tanda menjadi tiga bentuk, pertama *Qualisign* adalah kualitas yang ada pada tanda, misalnya kata-kata kasar, keras dan lemah. Kedua *Sinsign* adalah peristiwa yang terjadi pada tanda, misalnya kabur atau

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h.115.



keruh. Ketiga *Legisign* adalah norma yang dikandung tanda, misalnya lampu merah pada rambu lalu lintas yang menandakan larangan dan lampu hijau yang menandakan jalan.

Berdasarkan objeknya, Pierce juga membagi tanda menjadi tiga. Pertama *Ikona*, adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan, misalnya potret dan peta. Kedua *Index*, adalah tanda yang mengandung unsur sebab akibat atau tanda yang mengacu pada kenyataan, misalnya asap sebagai tanda adanya api. Ketiga *Symbol*, adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya dan hubungan diantaranya bersifat abiter.

Berdasarkan *interpretant*, tanda dibagi atas *rheme*, *decent sign* atau *dicisign* dan *argument*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan, misalnya orang yang merah matanya dapat saja menandakan bahwa orang itu baru menangis atau menderita penyakit mata.

*Dicent sign* atau *dicisign* adalah tanda sesuai kenyataan, misalnya jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka ditepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa disitu sering terjadi kecelakaan. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Op.Cit, h.42.

Sebagai contoh, saat seorang gadis menggunakan rok pendek, maka gadis itu sedang mengkomunikasikan mengenai dirinya terhadap orang lain yang bisa jadi memaknainya sebagai simbol feminis ataupun keseksian. Begitu pula pada saat Vanesha Prescilla muncul di film *Dilan 1990* dan *Dilan 1991* dengan akting dan penampilan fisiknya yang sangat memikat, para penonton pun bisa saja memaknainya sebagai ikon wanita muda cantik dan menggairahkan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup> Peneliti berusaha menjelaskan tanda-tanda, simbol dan pesan yang terkandung dalam pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dalam semiotika Charles Sanders Peirce.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau didapatkan, dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 4

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari foto-foto dan tangkapan layar gawai mengenai Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang diperlukan untuk penelitian ini.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari referensi, seperti buku-buku dan artikel yang dimuat di internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa foto Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang tersebar di media massa. Foto inilah yang akan dijadikan bahan untuk dianalisa dalam penelitian ini. Selain itu juga peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui:

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian menggunakan alat bantu seperti alat untuk menulis dan kamera sebagai alat dokumentasi objek penelitian. Arti observasi sendiri adalah usaha untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang muncul dan dilakukan secara sistematis dan akurat.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan

laporan. Dokumentasi diartikan sebagai usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya.<sup>23</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa foto Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan menggunakan kamera.

c. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian. Tanpa adanya wawancara, peneliti tidak akan menemukan informasi yang diinginkan dan hanya dapat diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada informan.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik. Analisis data dimulai dengan mengelompokkan foto Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 berdasarkan pakaian pada foto yang tersebar di media massa dan hasil tangkapan kamera dan layar yang dianggap menarik oleh penulis. Kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce untuk mengetahui makna suatu tanda dengan cara mencari makna tanda, objek dan interpretant.

---

<sup>23</sup> Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, h. 274

## **H. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Metodologi Penelitian.

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Deskripsi Profil Sandiaga Uno.

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang berisikan analisis semiotik foto Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce dengan mengetahui makna tanda, objek dan interpretant yang didapat dari hasil wawancara berbagai sumber.

### **BAB IV PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran penelitian

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**



Gambar 2  
Profil Sandiaga Uno  
Sumber: RiauPos.co

#### **A. Keluarga**

H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. atau biasa dipanggil Sandiaga Uno, Bang Sandi, Sandi Uno, dan Papa online lahir di kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 28 Juni 1969. Saat ini telah berusia setengah abad atau 50 tahun merupakan seorang pengusaha dan politikus Indonesia. Sandiaga Uno merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Razif Halik Uno dan Rachmini Rachman. Beliau menikahi Nur Asiah Uno dan telah dikaruniai 3 anak yakni Anneesha Atheera Uno, Amyra Atheefa Uno dan Sulaiman Saladdin Uno.

Ayahnya bekerja di perusahaan Caltex di Riau dan ibunya terkenal sebagai pakar pendidikan kepribadian. Setelah ayahnya tidak bekerja lagi di Caltex,

keluarga Sandiaga Uno pindah ke Jakarta sekitar tahun 1970-an. Sandi mengenyam ilmu pendidikan di SD PSKD, SMPN Jakarta, dan SMA Katolik. Setelah itu, Sandi Uno kuliah ke Amerika Serikat.<sup>24</sup>

Kesuksesan Sandiaga Uno seperti saat ini sepertinya memang telah dipersiapkan oleh orang tuanya, sosok ibu dari Sandiaga Uno adalah ibu yang disiplin pada anaknya, bahkan cenderung keras. Sandiaga Uno beserta sang kakak, Indra Cahya Uno sejak kecil sudah dibiasakan untuk membuat jadwal sehari-hari dan harus mematuhi.<sup>25</sup> Selain itu pada saat remaja, Sandiaga Uno sempat menjadi model dan tampil disampul majalah HAI edisi tahun 1989.

## **B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan SD hingga SMA dijalani Sandiaga Uno di Jakarta. Selanjutnya, beliau melanjutkan pendidikan di luar negeri. Sandiaga Uno menyelesaikan pendidikan S1 di Wichita State University, Kansas, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau mengambil jurusan *Business Administration*.

Ketika kuliah di Wichita State University, Sandiaga Uno sangat merasakan manfaat disiplin yang ditanamkan oleh ibunya, bangun pagi dan membaca materi kuliah seminggu sebelum kuliah itu berlangsung sudah menjadi kebiasaannya. Tak pelak lagi Sandiaga Uno berhasil lulus dengan predikat *cumm laude*<sup>26</sup>. Melalui beasiswa yang didapat kemudian, beliau melanjutkan program

---

<sup>24</sup> Profil Sandiaga Uno <https://www.viva.co.id/siapa/read/130-sandiaga-uno> diakses pada 9 September 2019

<sup>25</sup> Kanal Youtube, Channel Pengangguran “Profil Sandiaga Uno, Pernah Menjadi Orang Terkaya DI INDONESIA”

<sup>26</sup> Kanal Youtube, Channel Pengangguran “Profil Sandiaga Uno, Pernah Menjadi Orang Terkaya DI INDONESIA”

kuliah pasca sarjana *Business Administration* (Administrasi Bisnis) di George Washington University pada tahun 1992.

### **C. Karier Bisnis**

Kemudian Sandiaga Uno bekerja sebagai karyawan Bank Summa. Selama bekerja sebagai karyawan di Bank Summa, beliau belajar banyak mengenai. Setelah itu, dia bekerja di Seapower Asia Investment Limited di Singapura sebagai manajer investasi sekaligus di MP Holding Limited Group sejak tahun 1994.

Setahun kemudian, ia pindah ke NTI Resources Ltd di Kanada dan menjabat sebagai executive vice president. Kariernya pun terhalang oleh krisis moneter pada tahun 1997. Dia tidak melanjutkan kerjanya karena kantor tempat kerjanya terkena krisis dan sejak itu dia menjadi pengangguran dan tinggal di rumah orang tuanya.<sup>27</sup> Setelah itu bersama rekannya, Rosan Pekasa Roelani, beliau mendirikan perusahaan Recapital Avisor yaitu perusahaan jasa konsultasi bisnis, perusahaan tersebut berhasil meraih sukses dan mengambil alih beberapa perusahaan.

PT Saratoga Investama Sedaya yang didirikannya pada tahun 1998 bersama rekannya, Edwin Soeryadjaya yang merupakan putra dari CEO perusahaan Astra International, Willian Soeryadjaya. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan memberikan dana investasi dalam bentuk dana segar ke sejumlah perusahaan. PT Saratoga Investama Sedaya menjadi perusahaan induk (*holding*

---

<sup>27</sup> Profil Sandiaga Uno <https://www.viva.co.id/siapa/read/130-sandiaga-uno> diakses pada 9 September 2019



*company*) untuk bisnis-bisnis yang dimiliki Sandiaga Uno. Sejak 2013 PT Saratoga Investama Sedaya mulai masuk bursa efek Indonesia<sup>28</sup>

Melalui PT Saratoga Investama Sedaya, Sandiaga Uno mempunyai hak milik PT Adaro Energy pada 2001, perusahaan ini diketahui menjadi perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia. PT Adaro Energy didirikan oleh perusahaan asal Spanyol, Enadinsa pada tahun 1982. Konsorsium perusahaan Australia dan Indonesia kemudian membeli 80% saham perusahaan tersebut. Presdir PT Alberta Communication, Presdir PT Mitra Telecommunication dan bergabung dengan beberapa perusahaan internasional di Singapura dan Kanada.

Ada pula perusahaan Mitra Pinashtika Mustika (MPM) yang bergerak dibidang otomotif. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1987 oleh William Soryadjaya. MPM difokuskan untuk menggarap sektor otomotif, beberapa perusahaan didirikan dibawah naungan MPM, diantaranya PT Federal Karyatama yang merupakan produsen oli Federal. Dikutip dari situs Saratoga Investama, Sandiaga Uno menguasai saham MPM lewat pemberian dana investasi. Bisnis satu ini dapat mencetak keuntungan 411 miliar dalam kurun waktu 9 bulan.<sup>29</sup>

Ada pun Sandiaga Uno memiliki perusahaan yang bergerak disektor perkebunan kelapa sawit, perusahaan itu bernama Provident Agro yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini beroperasi sejak 2006, lewat

---

<sup>28</sup> Kanal Youtube BEDA NGGAK? “Uangnya Mengalir Terus! 5 Bisnis Sandiaga Uno Yang Membuatnya Menjadi Superkaya Raya”

<sup>29</sup> Kanal Youtube BEDA NGGAK? “Uangnya Mengalir Terus! 5 Bisnis Sandiaga Uno Yang Membuatnya Menjadi Superkaya Raya”

Saratoga, Sandiaga Uno berinvestasi tahun 2012. Pada 2017 perusahaan ini membagikan profit ke para pemegang saham sebesar Rp 177,99 miliar.<sup>30</sup>

Pada bidang energi , Sandiaga Uno berinvestasi di perusahaan Medco Power Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Arifin Panigoro pada tahun 1980. Sandiaga Uno berinvestasi melalui Saratoga membeli saham Medco Power pada tahun 2012 dengan nilai USD 112 juta atau Rp 1,62 triliun. Di perusahaan ini Sandiaga Uno menguasai saham 51%.<sup>31</sup> Pada tahun 2005 hingga 2007 merupakan puncak dari kesuksesan Sandiaga Uno dibidang kewirausahaan, terbukti beliau mejadi satu-satunya pengusaha muda yang menempati posisi 40 besar pada daftar pengusaha tersukses di Indonesia.

Pada saat Pemilu 2019, KPU RI telah mengumumkan hasil data Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Menurut data LKHPN, Sandiaga Uno memiliki harta kekayaan senilai Rp 5.099.960.524.965 per 14 Agustus 2018. Berikut ini rincian data LHKPN Sandiaga Uno:

- A. Harta Tanah dan Bangunan: Rp 191.644. 398.989<sup>32</sup>
- B. Alat Transportasi dan Mesin: Rp 325.000.000
- C. Harta bergerak lainnya: Rp 3.200.000.000
- D. Surat berharga: Rp 4.707.615.685.758
- E. Kas dan setara kas: Rp 495. 908.363.438
- F. Harta lainnya: Rp 41.295.212.159
- G. Utang: Rp 340.028.135.379
- Total: Rp 5.099.960.524.965

---

<sup>30</sup> Kanal Youtube BEDA NGGAK? “Uangnya Mengalir Terus! 5 Bisnis Sandiaga Uno Yang Membuatnya Menjadi Superkaya Raya”

<sup>31</sup> Kanal Youtube BEDA NGGAK? “Uangnya Mengalir Terus! 5 Bisnis Sandiaga Uno Yang Membuatnya Menjadi Superkaya Raya”

<sup>32</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4507932/kpu-umumkan-kekayaan-capres-cawapres-jokowi-rp-50-m-prabowo-rp-19-t>

Sandiaga Uno yang berdarah campuran Gorontalo sering kali mengisi acara pada seminar-seminar dengan tema kewirausahaan terkhusus pada generasi milenial. Dibidang kewirausahaan, Sandiaga Uno telah diakui sebagai seorang pebisnis sukses dan tercatat sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia. Sandiaga Uno pernah dinobatkan oleh Globe Asia sebagai orang terkaya ke-63 di Indonesia dengan harta jumlah kekayaan 245 juta dollar AS. Beliau juga mendapat penghargaan *Entrepreneur of The Year dari Enterprise Asia* pada tahun 2008.

#### **D. Hobi**

Selain cerdas dalam berbisnis, Sandiaga Uuno juga dikenal gemar berolahraga, khususnya olahraga basket dan lari. Dikala sebelum memulai aktivitas, di pagi hari beliau menyempatkan diri untuk lari pagi dan dilanjutkan bermain basket. Dilihat dari akun instagram miliknya @sandiuno gemar menyantap bubur ayam selepas berolahraga di pagi hari dan beliau kerap terlihat membawa botol air minum yang berisikan air putih yang dicampur dengan potongan buah lemon yang dapat memberikan sejumlah manfaat.

Beliau sering mengikuti kejuaraan-kejuaran lari tingkat internasional diantaranya 6 World Major Marathons New York (2011), Berlin (2012), Tokyo (2014), Chicago (2014), Boston (2015) dan London (2015). Adapun Sandiaga Uno juga pernah mengikuti kejuaraan *triathlon* yang diselenggarakan pada 15 Juni 2019 di kejuaraan Sungailiat Triathlon, Bangka. Pada tahun 2016 Sandiaga Uno dipercaya mengemban amanah menjadi Ketua Umum Persatuan Reanang

Seluruh Indonesia (PRSI) menggantikan ketua umum sebelumnya, Hilmi Panigoro.

#### **E. Karier Politik**

Sukses sebagai pebisnis diusia muda, beliau terjun ke dunia politik. Menyapa warga dan juga blusukan ke setiap sudut ibu kota DKI Jakarta selama satu tahun penuh beliau lakukan menjelang Pilkada Gubernur DKI Jakarta pada 2017. Pada pemilihan umum Gubernur Jakarta tahun 2017 lalu, beliau terpilih menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta mendampingi pasangannya Anies Baswedan dan memulai masa jabatannya sebagai Wakil Gubernur pada bulan Oktober 2017.

Sandiaga terjun ke politik setelah memutuskan maju bersama Anies Baswedan pada Pilkada DKI 2017. Anies-Sandi memenangkan pemilihan dan memimpin DKI Jakarta periode 2017-2022 dengan diusung oleh dua partai politik, Gerindra dan PKS. Di kepengurusan Gerindra, Sandi menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina. Kini, setelah hampir 10 bulan menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandi digandeng Prabowo Subianto sebagai cawapres untuk Pilpres 2019.<sup>33</sup>

Sandiaga Uno merelakan jabatannya sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk ikut ajang Pilpres 2019 berpasangan dengan Prabowo Subianto. Kedua pasangan calon tersebut mendapatkan nomor urut 02 melawan petahana Jokowi dan KH Ma'ruf Amin yang mendapatkan nomor urut 01.

Selama masa kampanye Pilpres 2019 Sandiaga Uno telah menyambangi 1.500 titik di Indonesia untuk menyapa bertemu langsung pada masyarakat dan

---

<sup>33</sup>INFOGRAFIK:ProfilSandiagaUno  
<https://nasional.kompas.co/read/2018/08/09/23583031/infografik-profil-sandiaga-uno?page=all>  
diakses pada 9 September 2019

mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat. Cawapres nomor urut 02, Sandiaga Uno mengklaim telah memecahkan rekor blusukan ke 1.500 titik di seluruh Indonesia.

Dia menginjakkan titik ke 1.500 itu di daerah Sorong, Papua Barat. Menurut Sandi, dari berbagai kunjungannya ke berbagai wilayah di Indonesia, banyak masyarakat yang ingin perubahan. Khususnya harga-harga stabil terjangkau dan terciptanya lapangan kerja bagi anak bangsa. Sebagai penanda 1.500 titik, mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta itu berfoto bersama dengan simpatisan dan relawannya yang memegang spanduk 1.500 titik Sandiaga Uno.<sup>34</sup>

Pada saat debat Pemilu 2019 yang diadakan oleh KPU, Cawapres nomor urut 2 Sandiaga Uno yang mendampingi Prabowo Subianto sebagai Capres berjanji siap untuk tidak menerima gaji jika terpilih menjadi Wakil Presiden periode 2019-2024. Sandiaga Uno menyampaikan hal tersebut dalam sesi penutup debat kelima Pilpres 2019 di hotel Sultan, Jakarta.

Setelah itu, pada tanggal 21 Mei 2019 penyelenggara KPU RI telah memutuskan jika pasangan calon dengan nomor urut 01 unggul dalam rekapitulasi KPU. Setelah itu, pasangan calon nomor urut 02 memutuskan membawa hasil tersebut ke Mahkamah Konstitusi (MK). Mereka menggugat adanya kecurangan adanya kecurangan selama masa Pilpres 2019 berlangsung. Namun setelah diumumkan hasil putusan Mahkamah Konstitusi tetap memenangkan pasangan calon dengan nomor urut 01, Jokowi dan Ma'ruf Amin.

---

<sup>34</sup> <https://www.liputan6.com/pilpres/read/3927954/titik-kampanye-capai-1500-sandiaga-uno-ini-perjalanan-spiritual>

Setelah kalah dalam perebutan kursi jabatan sebagai Wakil Presiden 2019-2024, Sandiaga Uno akan mengumumkan untuk kembali ke Partai yang mengusungnya yaitu partai Gerindra, namun sebelum memutuskannya beliau memutuskan untuk beristirahat dulu dari dunia politik. Sandiaga Uno dikabarkan kembali ke Partai Gerindra. Saat ini Sandi mengaku fokus menciptakan lapangan pekerjaan. Dia juga enggan menjawab jabatan mana nantinya jika kembali di Partai Gerindra. Namun seandainya kembali lagi ke Partai Gerindra, Sandi hanya ingin berkontribusi.<sup>35</sup>

Sandiaga Uno yang merupakan sosok yang sabar dan berjiwa besar menerima kekalahannya pada Pilpres 2019 dengan mengucapkan selamat kepada pasangan calon nomor urut 01, Jokowi dan Ma'ruf Amin yang memenangkan kontestasi Pilpres 2019. Ucapan itu beliau sampaikan melalui unggahan Instagram @sandiuno pada hari Minggu, 30 Juni 2019. Dalam unggahan itu, Sandi tak hanya mengucapkan selamat kepada Jokowi-Ma'ruf, namun juga memberi semangat kepada para pendukungnya agar terus berjuang demi kemajuan bangsa.

Usai kontestasi Pilpres 2019, Sandiaga Uno membeberkan sejumlah agendanya bersama dengan Prabowo Subianto setelah keduanya kalah dalam kontestasi Pilpres 2019. Diketahui bahwa gugatan sengketa hasil pilpres yang dilayangkan paslon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno di tolak oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dan menetapkan paslon Joko Widodo (Jokowi)-Ma'ruf Amin sebagai pemenang pilpres. Terkait itu, Sandiaga Uno lantas mengungkapkan

---

<sup>35</sup>[https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4707400/sandiaga-tetap-di-gerindra-tapi?\\_ga=2.25618362.624888627.1568731120-1043089099.1561732685](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4707400/sandiaga-tetap-di-gerindra-tapi?_ga=2.25618362.624888627.1568731120-1043089099.1561732685)

agenda selanjutnya pasca-pilpres yakni melanjutkan program-program yang sudah sempat dilakoni sebelumnya.<sup>36</sup>

Saat ini, Sandiaga Uno banyak menghabiskan waktu dengan keluarga dan sering kali diundang untuk mengisi acara-acara yang khususnya betema kewirausahaan diberbagai kota di Indonesia. Tidak jarang Sandiaga Uno terlihat saat pagi hari mengantar putra sulungnya, Sulaiman pergi ke sekolah yang didokumentasikan di instagram pribadinya.

#### **F. Riwayat Model Berpakaian Sandiaga Uno sebelum menjadi Cawapres 2019**



Gambar 3  
Pakaian Sandiaga Uno pada saat menjadi pembicara  
Sumber: jabar.tribunnews.com

Sandiaga Uno merupakan seorang pengusaha kaya yang berjiwa muda. Di usianya yang telah menginjak 50 tahun, Sandiaga Uno masih terlihat tampan dan gagah yang membuatnya diidolakan para wanita, khususnya kaum ibu. Dalam pidatonya setelah mendaftar sebagai cawapres, dia mengatakan bakal berjuang untuk partai emak-emak. Menjadi idola di kalangan wanita adalah hal yang wajar

---

<sup>36</sup> <https://www.tribunnews.com/pilpres-2019/2019/07/01/sandiaga-buka-bukaan-soal-agenda-selanjutnya-dengan-prabowo-setelah-kalah-di-pilpres>

bagi Sandiaga Uno. Bapak tiga anak itu selalu tampil keren di setiap kesempatan. Berbagai foto yang diunggah di akun Instagram pribadinya, @sandiuno menunjukkan Sandiaga Uno adalah sosok yang *fashionable*.

Sandiaga Uno sering tampil memesona saat mengenakan busana batik khas Indonesia saat menghadiri sejumlah acara penting. Beliau juga beberapa kali mengunggah fotonya di Instagram saat memakai seragam dinas selama menjabat sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta. Menariknya, Sandiaga Uno hampir tidak pernah terlihat mengenakan ikat pinggang. Bahkan, benda tersebut absen dalam penampilannya saat mengenakan baju dinas. Dia mendesain sendiri pakaiannya dengan pengencang, sehingga tidak memerlukan ikat pinggang.

Selain itu, Sandiaga Uno juga jarang mengenakan pantofel. Beliau lebih sering tampil mengenakan *sneakres* hitam. Dia juga sering mengenakan kemeja polos yang bagian lengannya digulung sehingga menampilkan kesan muda dan keren.

Sandiaga Uno juga kerap mengenakan kaus polo saat tampil menjadi pembicara di suatu seminar. Menariknya lagi, Sandiaga Uno kabarnya tidak pernah lupa mengoleskan lip balm untuk menjaga kelembapan bibirnya karena banyaknya kegiatan di luar ruangan. Meski memiliki banyak kegiatan, Sandiaga Uno selalu menyempatkan waktu untuk berolahraga.





Gambar 4  
Pakaian Sandiaga Uno pada saat berolahraga  
Sumber: idntimes.cm

Beliau juga kerap memamerkan aktivitasnya saat berolahraga dengan dandanan *sparty*. Saat berolahraga Sandiaga Uno sering tampil dengan setelan kaos olahraga berwarna biru dengan celana legging hitam dan di padukan dengan celana pendek. Olahraga yang paling sering dilakukan oleh Sandiaga Uno adalah lari marathon. Selain itu, dia juga pernah memamerkan fotonya saat berenang, bersepeda, hingga bermain basket.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai masalah pokok yang diambil untuk dijadikan bahan penelitian. Dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang mengemukakan tentang 3 jenis tanda, antara lain *sign*, *object* dan *interpretant*. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan 7 pakaian yang dikenakan calon wakil presiden Sandiaga Uno yang dikenakan saat pemilihan presiden 2019 sebagai objek penelitian..

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan makna yang terkandung pada simbol atau tanda yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada pemilihan presiden 2019. Sebagaimana diketahui setiap simbol atau tanda dari suatu pakaian mempunyai arti dan pesan yang berbeda dalam sebuah desain, yang menjadi objek penelitian dan bagaimana karakteristik dari Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang lalu.

Pada setiap proses pendeskripsikan tanda-tanda yang dilakukan oleh seseorang pasti akan berbeda deskripsi dengan orang lain. Dikarenakan sebagai seorang manusia mempunyai latar belakang yang berbeda-beda anantara satu dengan yang lainnya, baik itu dari segi pemikiran maupun pengalaman yang tentunya bisa mempengaruhi pola dan daya berpikir akan suatu hal.

Untuk hasil pada penelitian ini, diperoleh dengan melalui teknik pengumpulan dokumen. Pakaian merupakan salah satu wadah terciptanya karya dalam disiplin ilmu seni grafis. Membahas tentang aspek visual, maka unsur yang

ada pada karya tersebut perlu diperinci satu demi satu. Terdapat persamaan diantara pakaian tersebut, diantaranya dari pewarnaan yang sama-sama menggunakan warna biru muda (*blue collar worker*), penggunaan jenis huruf yang tegas, serta penekanan gelap dan terang pada ilustrasi.

Semiotik telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Misalnya karya sastra, dan teks berita dalam media. Semiotik merupakan varian dari strukturalisme. Strukturalisme berasumsi bahwa teks adalah fungsi dari isi dan kode, sedangkan makna adalah produk dari sistem hubungan.<sup>37</sup>

Sebuah bendera kecil, sebuah isyarat tangan, suatu keheningan, suatu kebiasaan makan, sebuah gejala mode, suatu gerak syaraf, peristiwa memerahnya wajah, suatu kesukaan tertentu, letak bintang tertentu, suatu sikap, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam membisu. Gagap, berbicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap, api, putih, bentuk, bersudut tajam, kecepatan kesabaran, kegilaan, kekawatiran kelengahan semua itu dianggap tanda.<sup>38</sup>

Peirce menandakan bahwa kita hanya dapat berfikir dengan medium tanda. Manusi hanya dapat berkomunikasi dengan sarana tanda. Peirce dikenal dengan teori segitiga maknanya (*triangle meaning*). Menurutnya, semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*) dan pengguna tanda (*interpretant*). Yang dikupas teori segitiga adalah bagaimana muncul dari sebuah tanda digunakan orang pada waktu berkomunikasi.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Alex Sobur, "Analisis Teks Media" Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing", ( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.122

<sup>38</sup> Sumbo Tinarbuko, *Seminar Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), h.12

<sup>39</sup> Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.263.

### **1. Tanda (*Sign*)**

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia, dan merupakan suatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain luar tanda itu sendiri. Acuan tanda disebut *object*. Tanda pada penelitian ini merupakan logo yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019.

### **2. Acuan Tanda (*Object*)**

Pengkajian pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 yang berfokus pada isu politik, ditambah dengan adanya petanda dan penanda di dalamnya maka telah sangat jelas sekali bahwa pakaian tersebut mencoba memasukan pesan-pesannya ke dalam setiap pakaian yang dikenakan. Petanda inilah yang akan dikaji lebih dalam pada pembahasan penelitian ini.

### **3. Penggunaan Tanda (*Interpretant*)**

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada di dalam benak seseorang tentang *object* yang dirujuk sebuah tanda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dari sumber untuk mengetahui interpretasi makna dari logo pada pakaian yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019.

Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan *object* adalah sesuatu yang dirujuk tanda.<sup>40</sup> Sehingga yang akan dianalisis *sign* dan *object* terkait gambar ilustrasi pakaian yang dikenakan oleh Cawapres Sandiaga

---

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.22

Uno pada Pilres 2019. Sementara *interpretant* adalah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda khususnya peneliti.

#### A. Analisis Pakaian Kemeja “Ultimate U”



Gambar 5  
Pakaian Kemeja “Ultimate U”

##### 1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan<sup>41</sup>. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri<sup>42</sup>.

Pada bentuk simbol yang akan dinalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk.

---

<sup>41</sup> Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

<sup>42</sup> Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.

*Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satu sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol formal dibuktikan dengan dikenakannya pakaian berjenis kemeja pada saat acara seminar.



Gambar 6  
Pakaian Kemeja “*Ultimate U*”  
Sumber: Instagram @syakirdaulay

Pakaian jenis kemeja yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat formal. Pakaian kemeja yang bersifat formal biasanya dipakai pada saat menghadiri acara-acara formal atau resmi. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk menghadiri suatu acara bakti social yang dilakukan di dalam ruangan.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno kerap memakai pakaian kemeja pada saat hadir di acara-acara formal atau resmi.



Gambar 7  
Sandiaga Uno saat mengenakan kemeja pada acara formal  
Sumber: today.line.me

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno menghadiri acara-acara formal atau resmi. Pakaian formal dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kemeja merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat acara formal.

3. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kemeja lengan panjang biasa dikenakan pada saat menghadiri acara formal, kerja, atau pada saat rapat dengan klien bisnis di dalam ruangan.



Gambar 8  
Aturan memakai pakaian kemeja lengan panjang  
Sumber: job-like.com

## 2. Berdasarkan *Object*

*Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

### a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda dan latar belakang sebagai berikut:

#### 1. Benda

Pada logo tersebut terdiri dari 2 huruf U, yaitu:



Gambar 9  
Logo *Ultimate U*



Pada logo tersebut menyerupai inisial dari nama Sandiaga Uno, yakni S dan diberi warna hitam pada bagian atas dan biru *navy* pada bagian bawah. Warna hitam tersebut dimaknai sebagai warna yang kuat dan biru *navy* dimaknai sebagai warna yang dapat memberikan inspirasi. Logo tersebut terletak pada bagian dada sebelah kiri pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno.

## 2. *Background*

Warna pada *background* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru muda, biru *navy* dan hitam.



Gambar 10  
Warna Latar Belakang

Warna biru muda pada pakaian tersebut melambangkan pekerja keras atau biasa disebut sebagai *blue collar worker*. Warna biru *navy* pada logo dimaknai sebagai warna yang dapat memberikan inspirasi dan warna hitam pada logo diartikan sebagai warna kekuatan. Jadi pada pakaian ini berserta logonya, Sandiaga Uno menginginkan kaum muda agar terinspirasi dari apa yang beliau lakukan dan tentunya memiliki harapan yang kuat untuk mencapai hal yang diinginkan.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 11  
Sandiaga Uno pada saat menjadi pembicara

Pada dasarnya pakaian bersifat formal dengan jenis kemeja dikenakan pada saat acara-acara resmi saja. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian formal berjenis kemeja dengan lengan panjang saat mengisi di sebuah acara yang dilakukan dalam ruangan.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 12  
Logo *Ultimate U*

Logo *Ultimate U* pada kemeja Sandiaga Uno ini merupakan merk pakaian pribadi yang dimiliki beliau. Menyesuaikan makna dari warna biru yang merupakan simbol warna yang menginspirasi sehingga Sandiaga Uno harapannya bisa dapat menginspirasi anak muda yang ingin mengembangkan usahanya, terutama dibidang bisnis pakaian. Simbol ini telah disepakati, bahwasannya adalah merk pakaian yang dimiliki Sandiaga Uno.

### 3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh Sandiaga Uno, Cawapres pada Pilpres 2019<sup>43</sup>. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

#### a. Berdasarkan *rheme*

---

<sup>43</sup> Sandiaga Uno, Cawapres pada Pilpres 2019, Wawancara tanggal 17 Mei 2019.

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Ini lambangnya yang disebut sebagai *Ultimate U*. Kalo kelihatan seperti dua U yang saling berhadapan membentuk seperti S ini yang disebut sebagai *Ultimate U*. Baju ini bukan tentang Sandi Uno tapi tentang kita semua, *it's you*. Jadi kita semua bisa menjadi orang-orang yang sukses, kuncinya adalah kita terpulang dari diri kita sendiri. *The Ultimate U* ini adalah konsepnya dan saya mengembangkan. Saya ingin anak-anak muda mempunyai merk sendiri-sendiri juga untuk memotivasi dia. Kedepan sudah tidak jaman lagi merk Nike dan lain sebagainya tapi merknya semuanya *personalize*.”

Setelah melakukan wawancara pada Sandiaga Uno, berdasarkan *rheme*, paneliti menarik kesimpulan bahwa informan menjelaskan Lambang atau logo yang di ada pada pakaian kemeja tersebut dinamakan sebagai *Ultimate U*. Jika dilihat secara teliti seperti 2 huruf U yang digabungkan sehingga menyerupai huruf S.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru muda, biru *navy* dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Pada warna biru muda yang dimaknai sebagai sosok Sandiaga Uno yang merupakan sosok yang pekerja keras, warna biru *navy* yang menunjukkan bahwasannya Sandiaga Uno adalah sosok yang dapat menginspirasi banyak orang, terkhusus kaum muda serta warna hitam

yang melambangkan Sandiaga Uno adalah sosok yang tangguh dalam menghadapi semua tantangan. Semua hal tersebut telah terbukti selama ini mewakili sosok Sandiaga Uno dalam 3 warna itu.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap tanggapan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan nama pakaian “*Ultimate U*”.

Peneliti menangkap tanggapan dari simbol pertama tentang pemahaman informan tujuan terhadap adanya simbol tersebut. Sandiaga Uno mengharapkan dengan adanya merk yang dikembangkannya sendiri dapat memberikan kaum muda energy positif sehingga dapat melakukan hal yang sama dari apa yang telah beliau lakukan, yakni membuat merk *fashion* sendiri dan tidak untuk menggunakan produk-produk dengan merk luar negeri.

## B. Analisis Pakaian Kemeja “Logo S (Merah-Hitam)”



Gambar 13  
Pakaian Kemeja “Logo S (Merh-Hitam)”

### 1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan<sup>44</sup>. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri<sup>45</sup>.

Pada bentuk simbol yang akan dianalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

<sup>45</sup> Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.

- a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol lebih cocok dan banyak dipakai untuk acara *casual* atau bisa pula sebagai seragaman dibuktikan dengan dikenakannya pakaian berjenis kemeja pada saat acara luar ruang.



Gambar 14  
Pakaian Kemeja “Logo S (Merah-Hitam)”

Pakaian jenis kemeja yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat formal. Pakaian kemeja yang bersifat formal biasanya dipakai pada saat menghadiri acara-acara formal atau resmi. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk menghadiri suatu acara bakti social yang dilakukan di dalam ruangan.

- b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno kerap memakai pakaian kemeja lengan pendek pada saat hadir di acara-acara formal atau resmi yang dilakukan di luar ruangan.



Gambar 15  
Sandiaga Uno pada saat blusukan ke rumah warga

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno menghadiri acara-acara semi formal. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kemeja merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat acara luar ruang.

- c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kemeja lengan pendek biasa dikenakan pada saat menghadiri acara semi formal, kerja, atau pada saat berkatifitas di luar ruangan, berbaur dengan masyarakat. Indonesia yang memiliki iklim tropis sangat nyaman dan cocok jika memakai kemeja lengan pendek saat berkatifitas di luar ruangan.





Gambar 16  
Aturan memakai pakaian kemeja lengan pendek  
Sumber: brilio.net

## 2. Berdasarkan *Object*

*Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

### a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda dan latar belakang sebagai berikut:

## 1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga

Uno:



Gambar 17  
Logo S (Merah-Hitam)

Logo S tersebut merupakan inisial dari nama beliau, yakni Sandiaga Uno. Diberi warna merah pada bagian atas dan warna hitam pada bagian bawah yang dimaknai sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang pemberani dalam mengorbankan seluruh jiwa raganya untuk negaranya dan komitmen makna dari warna hitam yang diartikan sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang komitmen.

## 2. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru muda, biru merah dan hitam.



Gambar 18  
Warna Latar Belakang

Sama halnya dengan pakaian sebelumnya dengan warna yang sama, warna biru muda disini juga dimaknai sebagai warna pekerja keras atau *blue collar worker*, warna merah yang terdapat pada logo tersebut dimaknai sebagai warna yang berani, berani yang dimaksud merupakan berani berkorban untuk bangsa dan Negara, terbukti dirinya mencalonkan diri maju dalam Pilres 2019 dan warna hitam melambangkan komitmen yang kuat pada Sandiaga Uno.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 19  
Sandiaga Uno pada saat menghadiri acara yang diadakan di luar ruang

Pada dasarnya pakaian bersifat *casual* dengan jenis kemeja lengan pendek dikenakan pada saat acara-acara semi formal saja. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian *casual* berjenis kemeja dengan lengan pendek saat menghadiri sebuah acara yang dilakukan di luar ruangan.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 20  
Logo S (Merah-Hitam)

Pada logo yang terdapat pada gambar merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno, bukti tersebut diperjelas dengan disertakannya nama Sandi Uno pada bawah logo S tersebut. Sehingga semua orang bersepakat dan memahami bahwa logo tersebut adalah logo dan inisial dari nama Sandiaga Uno.

### 3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah

berdasarkan pemahaman makna oleh Dr. Acep Iwan Saidi S.S.,M.Hum, pakar semiotika dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung (FSRD ITB). Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

"Apakah Sandi sudah bukan merupakan bagian dari 02 lagi? Jawabannya bisa jadi, iya. Tetapi, bukan dalam pengertian bahwa ia memisahkan diri dari kelompoknya. Ini lebih merupakan tanda indeksikal yang mengirim pesan semiosis. Sandi dengan demikian tengah mengirim pesan damai kepada publik. Sekaligus pesan berani jujur kepada semua pihak yang berkompetisi.<sup>46</sup>"

Jadi dapat dikatakan bahwa bentuk logo huruf S yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilres 2019 ini untuk menunjukkan bahawasannya Sandiaga Uno ingin melepaskan citra dari kontestasi Pilpres 2019 dan merupakan sebuah pernyataan eksistensi diri yang berani keluar dari segala intrik yang dibangun selama masa Pilpres 2019 berlangsung. Sekaligus menyampaikan pesan damai pada masyarakat yang ikut serta memberikan hak pilih mereka pada Pilpres 2019.

---

<sup>46</sup> Makna Logo S di Baju Sandiaga Uno Menurut Pakar Semiotika <https://tirto.id/makna-logo-s-di-baju-sandiaga-uno-menurut-pakar-semiotika-dnnk> diakses pada 17 Oktober 2019 pada pukul 16:53

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru muda, merah dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Pada warna biru muda yang dimaknai sebagai sosok Sandiaga Uno yang merupakan sosok yang pekerja keras, warna biru *navy* yang menunjukkan bahwasannya Sandiaga Uno adalah sosok yang dapat menginspirasi banyak orang, terkhusus kaum muda serta warna hitam yang melambangkan Sandiaga Uno adalah sosok yang tangguh dalam menghadapi semua tantangan. Semua hal tersebut telah terbukti selama ini mewakili sosok Sandiaga Uno dalam 3 warna tersebut.

Warna biru muda yang terdapat pada pakaian tersebut memiliki arti pekerja keras dan warna merah pada logo S memiliki makna berani dalam hal kejujuran yang pesan tersebut ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam Pilpres 2019 serta warna hitam yang melambangkan keteguhan dan komitmen dalam menjalankan tugas.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap tanggapan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo S berwarna merah dan hitam.

Peneliti menangkap tanggapan dari simbol kedua tentang pemahaman informan tujuan terhadap adanya simbol tersebut. Dengan makna pakaian tersebut Sandiaga Uno mengirim pesan kepada semua khalayak sekaligus berharap perdamaian kepada publik dan di artikan dalam warna merah, yaitu berani jujur kepada semua pihak yang berkompetisi dalam Pilpres 2019.

### C. Analisis Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”



Gambar 21  
Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”  
Sumber: Instagram @sandiuno

#### 1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Pierce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan<sup>47</sup>. *Sign* merupakan

---

<sup>47</sup> Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri<sup>48</sup>.

Pada bentuk simbol yang akan dinalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol lebih cocok dan banyak dipakai untuk berpergian ke luar kota atau bisa pula menjaga kehangatan tubuh dari cuaca dingin.



Gambar 22  
Pakaian Hoodie “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”

Pakaian jenis hoodie yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat *casual*. Pakaian kemeja yang bersifat *casual* biasanya

---

<sup>48</sup> Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.



dipakai pada saat berpergian atau berkatifitas di luar ruang dengan cuaca yang dingin. Seperti pada gambar tersebut, Sandiaga Uno mengenakan pakaian kemeja untuk berpergian keluar kota dengan menggunakan moda transportasi udara.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno sering memakai pakaian hoodie pada saat berpergian ke luar kota untuk menjumpai masyarakat di seluruh Indonesia dalam rangkaian kampanye ke berbagai daerah.



Gambar 23  
Sandiaga Uno pada saat dalam perjalanan ke luar kota

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno dalam perjalanan ke luar kota untuk menyambangi berbagai daerah pada saat masa kampanye Pilres 2019. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya hoodie merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat berpergian ke luar kota dan pada saat cuaca dingin.

- c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis hoodie biasa dikenakan pada saat perjalanan berpergian jarak jauh. Indonesia yang memiliki iklim tropis dengan memiliki salah satunya musim hujan dengan mengenakan hoodie dapat menjaga kehangatan tubuh. Hoodie juga disebut sebagai gaya *street style*.



Gambar 24  
Aturan memakai pakaian hoodie  
Sumber: Instagram @attahalilintar

## 2. Berdasarkan *Object*

*Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

- a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda, tulisan dan latar belakang sebagai berikut:

## 1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga

Uno:



Gambar 25  
Logo Garuda Merah dan Padi

Logo Garuda Merah pada pakaian hoodie tersebut dimaknai sebagai Negara Indonesia merupakan Negara yang besar dan juga tangguh. Padi pada logo tersebut dimaknai sebagai kemakmuran negara Indonesia. Karena kesejahteraan rakyat tergantung pada layanan publik di setiap pemerintahan setempat. Jelasnya adalah padi yang erat pada lambang pemerintahan setempat merupakan arti yang mendalam, yaitu kemakmuran, padi melambangkan pangan.

## 2. Tulisan

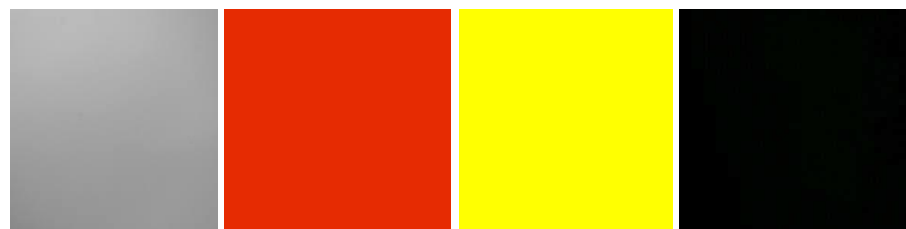


Gambar 26  
Tulisan ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI

Tulisan memberitahukan pesan dalam bentuk simbol melalui kata-kata tulisan dalam simbol konsep ini terdapat 1 kalimat dan 5 kata, yaitu “ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI”. Dengan menggunakan huruf kapital semua memberikan penekanan pada simbol agar pesan yang diungkapkan dapat dilihat dengan baik sehingga mudah untuk dipahami dan diingat.

## 3. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 4 warna yaitu abu-abu, merah, kuning dan hitam.



Gambar 27  
Warna latar belakang

Jika biasanya Sandiaga Uno sering memilih warna biru muda pada pakaian yang beliau pakai, namun kali ini pakaian yang digunakan berbeda warna dari yang sebelumnya. Warna abu-abu dipilih sebagai warna hoodie yang beliau kenakan. Abu-abu sendiri dimaknai sebagai warna kemandirian serta tanggung jawab. Warna merah melambangkan keberanian. Warna kuning diartikan sebagai warna yang optimis dan energik serta warna hitam yang dimaknai sebagai warna yang mempunyai makna komitmen.

Jadi dalam berbagai warna yang ada pada pakaian hoodie Sandiaga Uno ingin menarik perhatian para kaum muda dengan setelan pakaian khas anak muda dan secara tidak langsung mengirimkan pesan pada masyarakat yang ikut serta dalam pemilihan presiden 2019. Dalam hal ini Sandiaga Uno maju sebagai calon wakil presiden dalam Pilpres 2019.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 28  
Sandiaga Uno saat dalam perjalanan ke luar kota

Pada dasarnya pakaian bersifat *casual* dengan jenis hoodie dikenakan pada saat berpergian dengan jarak jauh atau pergi ke luar kota. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian *casual* berjenis hoodie saat berada dalam kereta yang akan menempuh jarak yang jauh. Hoodie juga dapat menjaga kehangatan tubuh, sehingga cocok dipakai saat berpergian jarak jauh.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 29  
Logo pada pakaian hoodie Sandiaga Uno

Logo pada pakaian hoodie Sandiaga Uno ini merupakan logo dari koalisi Indonesia Adil Makmur, koalisi ini merupakan kelompok partai-partai pengusung Sandiaga Uno dalam mendukung menjadi Cawapres pada Pilpres 2019. Sementara itu, kalimat ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI merupakan konsep yang telah disepakati oleh para partai politik pengusung Sandiaga Uno untuk Pilpres 2019.

### 3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, interpretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh M. Yudha Bagaskara Rochim, Ketua OK OCE Sumsel. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

#### a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpretasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Pak Prabowo Subianto dan Bang Sandiaga Uno itu maju (dalam kontestasi Pilpres 2019) karena menginginkan bangsa Indonesia lebih kuat, berani dan disegani oleh asing agar dapat terwujudnya negara Indonesia Adil dan Makmur bagi seluruh masyarakatnya sesuai amanat UUD 1945. Tujuan lambang padi yang terdapat pada logo Koalisi Indonesia Adil dan Makmur fungsinya untuk memberikan informasi bahwasannya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno menginginkan terciptanya masyarakat bangsa Indonesia yang makmur dan memberikan solusi yang terbaik bagi masyarakatnya.”

Setelah melakukan wawancara pada informan, berdasarkan *rheme* peneliti menarik kesimpulan bahwa logo tersebut adalah lambang dari ketangguhan dan kemakmuran. Logo tersebut juga merupakan pesan yang ingin disampaikan dalam membangun bangsa jika terpilih menjadi Wakil Presiden periode 2019-2024.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna abu-abu, merah, kuning dan hitam yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Warna abu-abu dipilih karena sosok Sandiaga Uno dikenal sebagai pribadi yang mandiri dan tanggung jawab, hal tersebut dibuktikan Sandiaga Uno dengan rela menggelontorkan dana besar demi membiayai kegiatan kampanye dalam kurun waktu 9 bulan membuatnya tercatat sebagai peserta yang paling banyak dalam mengeluarkan dana pribadi untuk menunjang kampanye.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap pesan dari simbol yang terdapat pada pakaian Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo garuda merah, padi dan tulisan ADIL MAKMUR BERSAMA PRABOWO SANDI.



Tertera jelas terdapat logo padi pada pakaian hoodie tersebut yang mengartikan bahwasannya Sandiaga Uno ingin mengirmkan pesan agar Indonesia dapat menjadi Negara yang lebih makmur dan tulisan Adil Makmur bersma Prabowo Sandi merupakan sebuah pesan verbal yang berbentuk huruf dan diberikan sedikit sentuhan warna hitam pada tulisan Adil Makmur Bersama.

Warna merah pada tulisan Prabowo Sandi agar mencerminkan sosok yang tegas dan berani pada diri Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Pesan verbal ditujukan kepada masyarakat untuk memberikan informasi mengenai jargon Adil Makmur Bersama Prabowo Sandi merupakan sebuah pengingat bagi masyarakat calon pemilih presiden dan wakil presiden 2019.

#### **D. Analisis Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”**



Gambar 30  
Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”

## 1. Berdasarkan *Sign*

Menurut Charles Sanders Peirce tanda adalah bentuk yang dapat dipergunakan untuk analisis karena mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan dari pesan yang disampaikan<sup>49</sup>. *Sign* merupakan bentuk yang dapat diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda itu sendiri<sup>50</sup>.

Pada bentuk simbol yang akan dianalisis ini merupakan simbol yang dapat dilihat pancaindra dan mengacu pada sesuatu yang dirujuk. *Sign* dibagi menjadi tiga tipe yakni *qualisign*, *sinsign*, *legisign* yang akan dianalisis sebagai berikut:

### a. Berdasarkan *qualisign* (tanda berdasarkan sifatnya)

Salah satunya sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk menggunakan simbol. Kemampuan manusia menciptakan simbol akan membuktikan bahwa manusia tersebut sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi. Seperti simbol diatas sudah jelas bahwa sifat simbol tersebut merupakan simbol yang lebih cocok dan banyak dipakai untuk berktifitas di luar ruang.

---

<sup>49</sup> Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: h. 2

<sup>50</sup> Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia, h. 24.



Gambar 31  
Pakaian Kaos Polo “Logo S (Merah-Kuning)”

Pakaian jenis kaos polo yang ada pada gambar tersebut merupakan pakaian bersifat semi formal. Pakaian kemeja yang bersifat semi formal biasanya dipakai pada saat berpergian atau berkatifitas di luar ruang, namun bias juga dipakai pada saat di dalam ruangan karena pada bagian kerah membuat pakaian sedikit memberikan kesan formal dengan tipe *smart casual*.

b. Berdasarkan *sinsign* (tanda berdasarkan bentuk kenyataan)

Selama menjalankan observasi, penulis mengamati Sandiaga Uno melalui media sosial yang sering kali memakai pakaian kaos polo pada saat tertentu, seperti saat mengisi acara-acara seminar dengan gaya yang semi formal maupun mengunjungi daerah-daerah yang beliau singgahi.



Gambar 32  
Sandiaga Uno pada saat kampanye

Dibuktikan dengan beberapa foto yang telah penulis kumpulkan pada saat Sandiaga Uno untuk menyambangi berbagai daerah pada saat masa kampanye Pilres 2019. Pakaian *casual* dalam simbol dapat menunjukkan bahwasannya kaos polo merupakan pakaian yang layak dikenakan pada saat seminar karena terdapat unsur sedikit formal pada bagian kerah dan juga cocok di pakai saat beraktifitas di luar ruang.

c. Berdasarkan *legisign* (tanda berdasarkan peraturan yang berlaku)

Suatu simbol pasti dibuat berhubungan dengan peraturan dan norma yang berlaku untuk di patuhi. Sebagaimana pakaian berjenis kaos polo biasa dikenakan pada saat menghadiri acara-acara semi formal dan beraktifitas di luar ruang. Indonesia yang memiliki iklim tropis sangat cocok jika mengenakan kaos polo yang berbahan sengaja di desain untuk beraktifitas di luar ruang.

Bentuk kerah yang tegak menambah sedikit sentuhan formal, sehingga dapat dipakai pada saat acara-acara yang bersifat semi

formal, contohnya Sandiaga Uno kerap menggunakan pakaian kaos polo pada saat menjadi pembicara di acara seminar kewirausahaan.



Gambar 33  
Aturan saat memakai pakaian kaos polo  
Sumber: hipwee.com

## 2. Berdasarkan *Object*

*Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. Berdasarkan objeknya tanda di klasifikasikan menjadi:

### a. Berdasarkan *icon* (tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya)

Suatu simbol sudah pasti berhubungan dengan simbol lainnya seperti pada simbol tersebut dibagi menjadi berdasarkan benda, tulisan dan latar belakang sebagai berikut:

#### 1. Benda

Pada logo tersebut merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno:



Gambar 34  
Logo S (Merah-Kuning)

Logo S tersebut merupakan inisial dari nama beliau, yakni Sandiaga Uno. Diberi warna merah pada bagian atas dan warna kuning pada bagian bawah yang dimaknai sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang pemberani dalam mengorbankan seluuah jiwa raganya untuk negaranya dan komitmen makna dari warna hitam yang diartikan sebagai Sandiaga Uno adalah sosok yang energik dan optimistis.

## 2. Tulisan



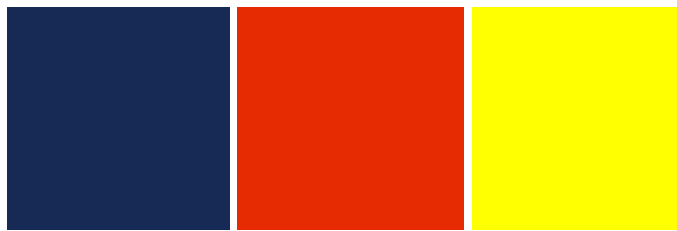
Gambar 35  
Tulisan SANDI UNO

Tulisan yang terdapat pada kaos polo bagian dada kanan tersebut bertuliskan SANDI UNO yang merupakan salah satu nama sapaan bagi Sandiaga Uno. Terdapat kesamaan warna pada logo yang terletak disebelah kiri pakaian, tulisan SANDI UNO

juga diberi warna yang sama, yaitu merah pada bagian atas dan kuning pada bagian bawah.

### 3. *Background*

Warna pada *backgraound* merupakan unsur penting dalam obyek desain. Pada simbol larangan pertama ini terdiri dari 3 warna yaitu biru *navy*, merah dan kuning.



Gambar 36  
Warna latar belakang

Warna biru *navy* dipilih karena memiliki makna inspirasi, Sandiaga Uno yang sering diundang dalam acara-acara milenial sering memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pesertanya. Warna merah sama dengan makna warna merah sebelumnya yang dimaknai sebagai warna keberanian dan warna kuning sebagai warna yang energik dan optimis merupakan representasi dari sosok Sandiaga Uno.

- b. Berdasarkan *index* (tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya)

Dengan demikian suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan tanda lainnya. Seperti tanda berikut ini:



Gambar 37  
Sandiaga Uno saat acara kampanye

Pada dasarnya pakaian bersifat semi formal dengan jenis kaos polo cocok dikenakan pada saat beraktivitas di luar ruang dan pada saat acara semi formal. Seperti terlihat pada Sandiaga Uno yang mengenakan pakaian semi formal berjenis kaos polo saat mengisi acara kampanye. Kaos polo yang dikenakan memberikan rasa nyaman jika dipakai ketika beraktivitas di luar ruang.

- c. Berdasarkan *symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.



Gambar 38  
Logo pada pakaian kaos polo Sandiaga Uno



Pada logo yang terdapat pada gambar ini merupakan inisial dari nama Sandiaga Uno, bukti tersebut diperjelas dengan disertakannya nama Sandi Uno pada sisi kanan dari kaos polo tersebut. Sehingga semua orang bersepakat dan memahami bahwa logo tersebut adalah logo dan inisial dari nama Sandiaga Uno.

### 3. Berdasarkan *Interpretant*

Tanda berdasarkan interpretasi yang lebih merujuk pada makna dari tanda tersebut, intepretasi yang peneliti gunakan disini adalah berdasarkan pemahaman makna oleh M. Yudha Bagaskara Rochim, Ketua OK OCE Sumsel. Berdasarkan interpretasinya tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign* dan *argument* sebagai berikut.

#### a. Berdasarkan *rheme*

Bilamana lambang tersebut interpetasinya adalah sebuah makna yang dapat dikembangkan. Peneliti memperoleh tanggapan dari simbol.

“Logo yang terdapat pada kaos polo Sandiaga Uno ini sesungguhnya adalah gabungan antara 2 huruf, yakni S pada bagian atas dan huruf U pada bagian bawah yang diartikan sebagai inisial nama Sandiaga Uno, SU. Namun disini warna yang ditampilkan memiliki makna yang mendalam namun berbeda dengan logo S pada kemeja yang satunya. Warna merah disini diartikan sebagai berani dan kuning yang artinya optimis serta energik”

Setelah melakukan wawancara pada informan, berdasarkan *rheme*, paneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan pemaknaan

dari informan dan peneliti. Bahwasanya pada logo tersebut memiliki 2 huruf yakni huruf S pada bagian atas dan huruf U pada bagian bawah warna kuning. Kedua warna tersebut merepresentasikan dari sosok Sandiaga Uno, yaitu berani, energik, serta memiliki rasa optimistis.

b. Berdasarkan *decisign*

Bilamana antara simbol itu dan interpretasinya memiliki hubungan yang benar. Berdasarkan warna yang ada pada simbol, yakni warna biru *navy*, merah dan kuning yang masing-masing warna adalah representasi dari sosok Sandiaga Uno.

Warna biru *navy* dipilih karena memiliki makna inspirasi, Sandiaga Uno yang sering diundang dalam acara-acara milenial sering memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pesertanya. Warna merah sama dengan makna warna merah sebelumnya yang dimaknai sebagai warna keberanian, Sandiaga Uno telah menunjukkan dirinya bahwa beliau telah membuktikan keberanian dalam mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden dan warna kuning sebagai warna yang energik dan optimis seperti yang telah beliau tunjukkan selama ini.

c. Berdasarkan *argument*

Bilamana suatu tanda yang interpretasinya mempunyai sifat yang berlaku umum. Peneliti menangkap pesan dari simbol yang terdapat pada pakaian kaos polo Cawapres Sandiaga Uno pada Pilpres 2019 dengan logo huruf S (Merah-Kuning).

Peneliti mengambil kesimpulan dari seluruh warna yang telah dimaknai, bahwasannya Sandiaga Uno merupakan sosok yang dapat menginspirasi, berani, energik dan optimis. Melalui makna pada warna pakaiannya, Sandiaga Uno ingin menunjukkan sosok yang tepat dalam mendampingi Prabowo Subianto jika terpilih menjadi Wakil Presiden.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari rumusan masalah dan dikaitkan dengan pendekatan studi kasus dari hasil interpretasi informan tentang makna simbol dapat menjawab studi yang ada pada judul penelitian, peneliti telah melakukan analisis pada 4 pakaian yang telah tertuang pada BAB sebelumnya menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan *sign* pada analisis keempat simbol mendapatkan hasil bahwa simbol-simbol tersebut dapat dilihat dengan pancaindera karena berbentuk visual yang dapat ditangkap oleh manusia dan kedua simbol tersebut memiliki sifat formal, semi formal dan *casual*

Berdasarkan *object* pada analisis keempat pakaian tersebut memperoleh hasil bahwa simbol-simbol tersebut memiliki *icon* berdasarkan benda, tulisan, dan *background* dan memiliki sifat tanda yang tergantung pada keberadaannya. Dilihat dari hasil penelitian, Sandiaga Uno dapat menyesuaikan pakaian yang beliau kenakan pada saat yang tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan *Interpretant* hasil dari pemaknaan dari informan, diantaranya Sandiaga Uno, Dr. Acep Iwan Saidi S.S.,M.Hum dan M.Yudha Bagaskara Rochim yang dapat diambil kesimpulan dari metode pendekatan studi kasus yang memunculkan makna yang berbeda-beda tergantung dari pakaian itu sendiri dan pakaian dapat melakukan komunikasi melalui fashion.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang mengkonsep dan memprogram logo tersebut diharapkan harus lebih kreatif, tidak hanya menjadikan logo yang itu itu saja, seperti 02 dan huruf S yang terkesan minim ide dan juga ditambahkannya beberapa logo yang berukuran besar dan sesuai pasar tanpa menghilangkan corak budaya Indonesia sehingga dapat menarik perhatian publik.
2. Dibutuhkannya pemikiran kaum muda untuk dapat mengembangkan konsep logo yang dipilih agar dapat menyesuaikan pasar kaum muda dan dapat menarik perhatian para pecinta *fashion* terutama kaum muda yang gemar akan dunia tata busana.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arief, Andi Muhammad. *Jilbab Kok Gitu? Koreksi Jilbab Indonesia*, Solo: Maktabah Ta'awuniyah, 2008
- Arikunto, Suharshimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Benny, H. Hoed. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2011
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual*, Yogyakarta: penerbit Buku Baik, 2004
- Danesi, Marcel. *Massage, Signs, and Meanigs: A Basic Textbok in Semotics and Communication*, Toronto: Canadian Scholar' Press Inc, 2004
- Dameria, Anne. *Color Basic Panduan Warna Untuk Desainer & Industri Grafika*, Jakarta: Link and Match Graphic, 2007
- Griffin, EM. *A First Look At Comunication Theory*, New York: Inc, 2012
- Jalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Krisyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Morrisan, *Teori Komunikasi*, Jakarta:Kencana, 2013
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007
- Piliang, Yasraf Amir. *Semiotika dan Hipersemiotika: Gaya, Kode dan Matinya Makna*, Bandung: Matahari, 2012
- Sumbo, Tinarbuko, *Seminar Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar, Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

**Internet:**

Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Jaringan Luar, <http://ebsoft.web.id>

Facebook Sandiaga Uno/[https://web.facebook.com/SandiSUno/posts/10156833913931745?comment\\_id=10156835757791745&comment\\_tracking=%7B%22tn%22%3A%22R%22%7D&\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/SandiSUno/posts/10156833913931745?comment_id=10156835757791745&comment_tracking=%7B%22tn%22%3A%22R%22%7D&_rdc=1&_rdr)

<https://news.detik.com/berita/d-4176161/kemeja-biru-sandiaga-masakan-desainer-didit-prabowo>

<https://news.detik.com/berita/d-4507932/kpu-umumkan-kekayaan-capres-cawapres-jokowi-rp-50-m-prabowo-rp-19-t>

[https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4707400/sandiaga-tetap-di-gerindra-tapi?\\_ga=2.25618362.624888627.1568731120-1043089099.1561732685](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4707400/sandiaga-tetap-di-gerindra-tapi?_ga=2.25618362.624888627.1568731120-1043089099.1561732685)

<https://www.liputan6.com/pilpres/read/3927954/titik-kampanye-capai-1500-sandiaga-uno-ini-perjalanan-spiritual>

<https://www.tribunnews.com/pilpres-2019/2019/07/01/sandiaga-buka-bukaan-soal-agenda-selanjutnya-dengan-prabowo-setelah-kalah-di-pilpres>

INFOGRAFIK: Profil Sandiaga Uno  
<https://nasional.kompas.co/read/2018/08/09/23583031/infografik-profil-sandiaga-uno?page=all>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online [ebsoft.web.id](http://ebsoft.web.id). sub kata *makna*

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online [ebsoft.web.id](http://ebsoft.web.id). sub kata *pakaian*

Kanal Youtube BEDA NGGAK? “Uangnya Mengalir Terus! 5 Bisnis Sandiaga Uno Yang Membuatnya Menjadi Superkaya Raya”

Kanal Youtube, Channel Pengangguran “Profil Sandiaga Uno, Pernah Menjadi Orang Terkaya DI INDONESIA”

Makna Kemeja Biru Sandiaga Uno

<https://www.radarcirebon.com/makna-kemeja-biru-sandiaga-uno.html>

Makna Logo S di Baju Sandiaga Uno Menurut Pakar Semiotika

<https://tirto.id/makna-logo-s-di-baju-sandiaga-uno-menurut-pakar-semiotika-dnnk>

[news.detik.com/berita/d-4176161/kemeja-biru-sandiaga-masukandesainer-didit-prabowo](https://news.detik.com/berita/d-4176161/kemeja-biru-sandiaga-masukandesainer-didit-prabowo)

Okoce.net

Profil Sandiaga Uno <https://www.viva.co.id/siapa/read/130-sandiaga-uno>

Todayifoundout.com

#### **Jurnal:**

Retno Sari, “*Konstruksi Makna Cantik Bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Cokelat*”. Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Riau (Riau: 2017)

#### **Skripsi:**

Andriansyah. “Makna Pakaian dan Atribut Pernikahan Adat Lampung dan Hubungannya dengan Sistem Gelar atau Adok dalam Masyarakat Adat Saibatin Marga Way Lima Jurai Seputih (Studi Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung)” Skripsi Sosiologi, (Bandar Lampung: 2017)

Nurlaehlah, “Makna Simbolik Pakaian Adat Pengantin Bugis Sinjai Sulawesi Selatan (Tinjauan Sosial Budaya)” Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam, (Makkasar: 2014)

Agung Lestari “Pemahaman Makna Pakaian Oleh Organisasi Islam (Studi Fenomenologi Pemahaman Makna Pakaian oleh Organisasi IMM di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012/2013)”. Skripsi Ilmu Komunikasi (Surakarta: 2013)

Apriliasti Sindari. “Makna Simbolis Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak Lombok Nusa Tenggara Barat”. Skripsi Seni Rupa (D.I.Yogyakarta: 2013)



Ade Nur Istiani. "Konstruksi Makna Hijab Fashion bagi Moslem Fashion Blogger di Indonesia". Skripsi Ilmu Komunikasi (Bandar Lampung: 2015)

**Wawancara:**

M. Yudha Bagaskara Rochim, Ketua OK OCE regional SUMSEL

Sandiaga Uno, Cawapres pada Pilpres 2019

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

